

**EKSPRESI SAKIT PADA TUBUH
MANUSIA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN KARYA SENI**



KARYA SENI

Oleh :

SLAMET RAHARJO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2004

**EKSPRESI SAKIT PADA TUBUH
MANUSIA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN KARYA SENI**



KARYA SENI
Oleh :
SLAMET RAHARJO



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

**EKSPRESI SAKIT PADA TUBUH
MANUSIA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN KARYA SENI**



KARYA SENI

Oleh :

SLAMET RAHARJO

No. Mhs. 9710815022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang
Kriya Seni
2004

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya

Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

pada tanggal 6 Februari 2004



Drs. Herry Pujiharto, M.Hum

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.

Cognate / Anggota



Drs. Herry Pujiharto, M.Hum

Ketua Program Studi S-I Kriya Seni /
Anggota



Drs. Purwito

Ketua Jurusan Kriya / Ketua/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman

NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Untuk melengkapi syarat ujian, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan rasa syukur yang tak terhingga penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Purwito, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Herry Pujiharto, M.Hum. Ketua Program Studi S-I Kriya Seni sekaligus sebagai pembimbing I dalam menyusun Tugas Akhir ini.
4. Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum. sebagai pembimbing II dalam penyusunan Tugas Akhir ini
5. Drs. Andono, sebagai Dosen Wali.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Seluruh petugas perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Bapak, saudara, kerabat, teman – teman, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu. Semoga amal perbuatan dan kebaikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 6 Febuari 2004

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel	viii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Ide Penciptaan.....	2
B. Tujuan dan Sasaran.....	6
C. Metode Pendekatan.....	7
D. Proses Perwujudan.....	8
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	10
A. Deskripsi Konsep Penciptaan.....	10
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	11
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan dan Analisa Data	14
B. Sketsa Alternatif dan Sket Terpilih.....	23
C. Bahan, Alat dan Teknik	39

D. Proses Perwujudan	41
E. Kalkulasi Biaya	43
BAB IV TINJAUAN KARYA	51
A. Tinjauan Secara Umum.....	51
B. Tinjauan Secara Khusus	52
BAB V PENUTUP.....	67

DAFTAR PUSTAKA

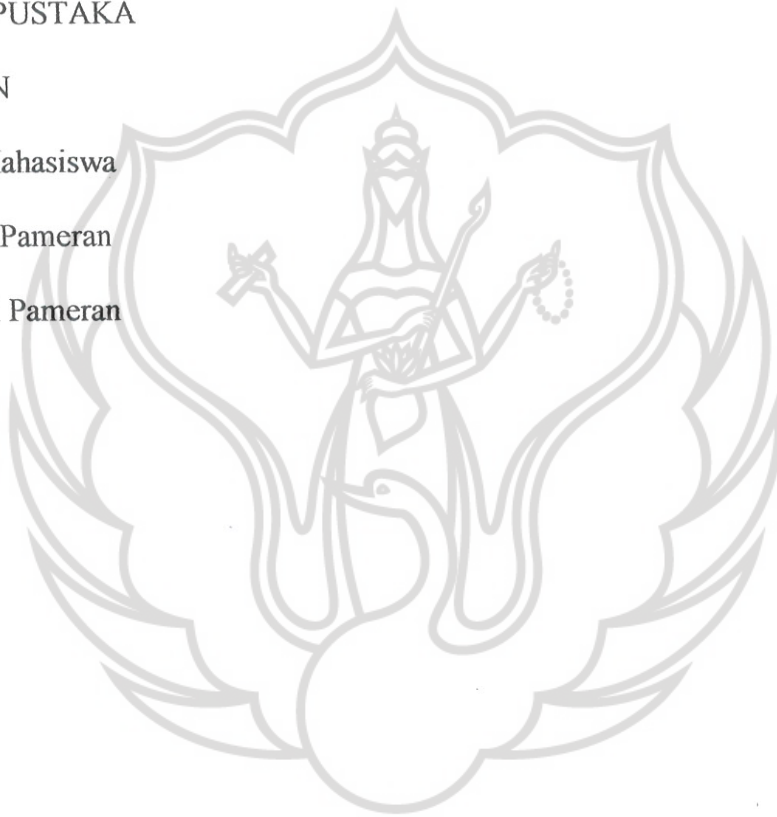
LAMPIRAN

Foto Diri Mahasiswa

Foto Poster Pameran

Foto Situasi Pameran

Katalogus



DAFTAR GAMBAR

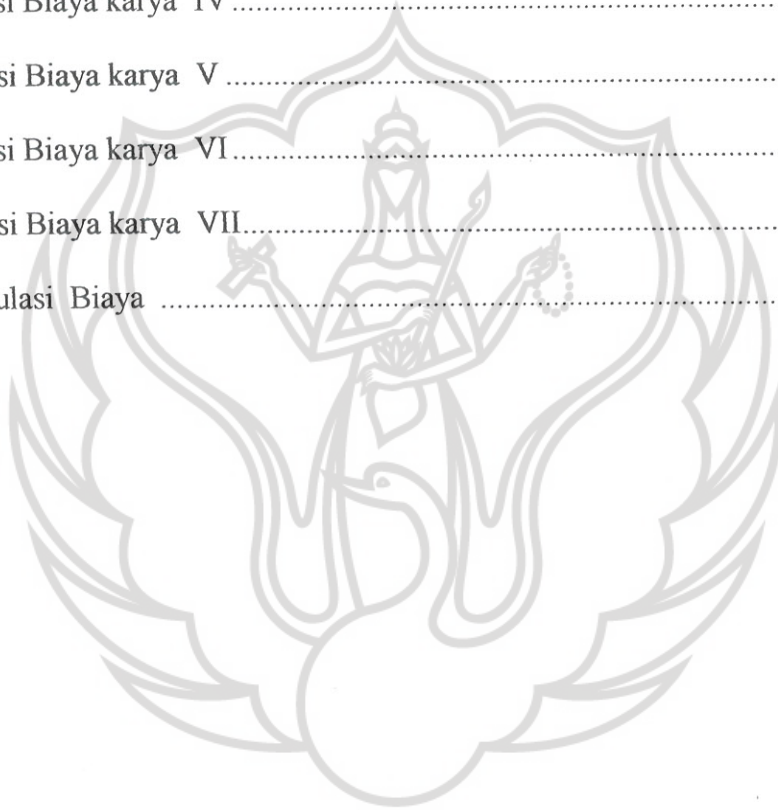
Gambar :	Halaman
1. Foto data acuan 1	14
2. Foto data acuan 2	15
3. Foto data acuan 3	16
4. Foto data acuan 4	17
5. Foto data acuan 5	18
6. Foto data acuan 6	19
7. Foto data acuan 7	20
8. Foto data acuan 8	21
9. Foto data acuan 9	22
10. Sketsa Alternatif 1 Judul : Gusi Bengkak	23
11. Sketsa Alternatif 2 Judul : Tak Berdaya	24
12. Sketsa Alternatif 3 Judul : Keracunan.....	25
13. Sketsa Alternatif 4 Judul : Patah Tulang.....	26
14. Sketsa Alternatif 5 Judul : Tersayat – Sayat	26
15. Sketsa Alternatif 6 Judul : Cikungunya	28
16. Sketsa Alternatif 7 Judul : Terlelap.....	29
17. Sketsa Alternatif 8 Judul : <i>Stroke</i>	30
18. Sketsa Alternatif 9 Judul : <i>Polip</i>	31
19. Sketsa terpilih 1 Judul : Cikungunya	32

20. Sketsa terpilih 2 Judul : Terlelap.....	33
21. Sketsa terpilih 3 Judul : Keracunan.....	34
22. Sketsa terpilih 4 Judul : Korban Kekerasan	35
23. Sketsa terpilih 5 Judul : Korban Tabrak Lari	36
24. Sketsa terpilih 6 Judul : Kejang	37
25. Sketsa terpilih 7 Judul : Apakah Daya Tangan Tak Sampai.....	38
26. Foto karya I : Cikungunya.....	53
27. Foto karya II : Terlelap	55
28. Foto karya III : Keracunan	57
29. Foto karya IV : Korban kekerasan	59
30. Foto karya V : Korban tabrak lari	61
31. Foto karya VI : Kejang	63
32. Foto karya VII: Apakah daya tangan tak sampai	65
LAMPIRAN	
33. Foto diri mahasiswa	
34. Foto suasana pameran	
35. Poster pameran	
36. Katalogus	

DAFTAR TABEL

Tabel

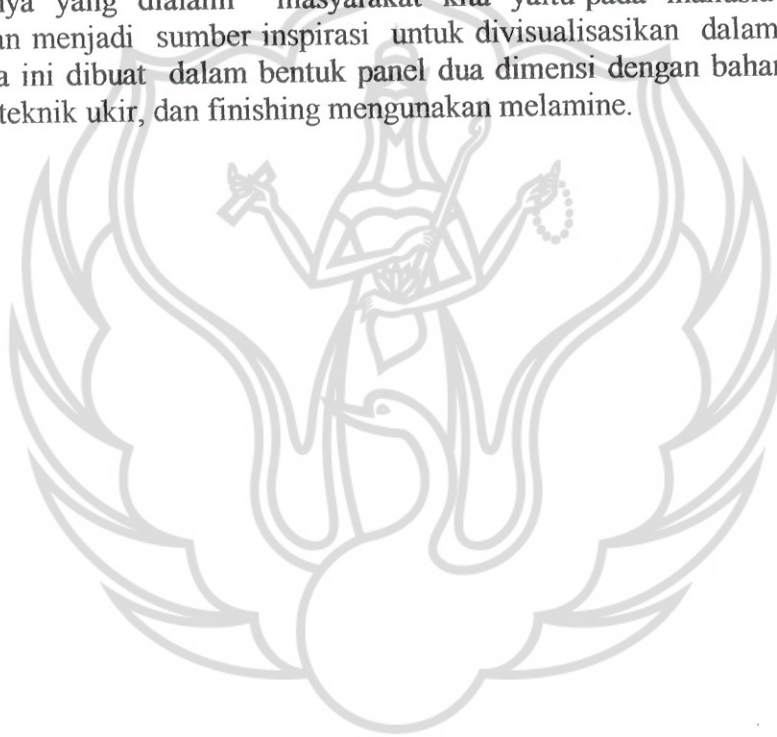
1. Kalkulasi Biaya karya I.....	43
2. Kalkulasi Biaya karya II.....	44
3. Kalkulasi Biaya karya III.....	45
4. Kalkulasi Biaya karya IV.....	46
5. Kalkulasi Biaya karya V.....	47
6. Kalkulasi Biaya karya VI.....	48
7. Kalkulasi Biaya karya VII.....	49
8. Rekapitulasi Biaya	50



ABSTRAK

Tugas akhir ini merupakan proses penciptaan karya kriya seni dengan menggunakan bahan baku kayu jati. Bentuk volume, warna dari karya tersebut merupakan gambaran rasa sedih, sakit dan galau. Adanya situasi sosial yang tidak menentu, keadaan perekonomian yang memperihatinkan ini menimbulkan adanya musibah yang diderita masyarakat. Sebagai mahluk sosial wajib menuntut hak – hak mereka sebagai manusia yang menginginkan hidup sehat, tidak kurang suatu apa, namun apakah daya karena keadaan ekonomi yang kurang mendukung. Selain itu harapan tersebut mendapat hambatan dari keadaan seperti sekarang ini yang serba sulit dan serba uang. Tetapi kenyataan ini tidak mengurangi semangat, kegigihan, ketabahan, kesabaran, dalam menjalani hidupnya.

Keadaan sakit melalui ekspresi gerak, wajah dan bentuk keragaman rasa sakit lainnya yang dialami masyarakat kita yaitu pada manusia inilah yang menarik dan menjadi sumber inspirasi untuk divisualisasikan dalam karya kriya kayu. Karya ini dibuat dalam bentuk panel dua dimensi dengan bahan utama kayu jati dengan teknik ukir, dan finishing menggunakan melamine.



BAB I

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa Institut Seni Indonesia untuk mengakhiri pendidikan S1 nya diwajibkan menempuh tugas akhir. Pelaksanaan tugas akhir ini bisa memilih antara karya seni tulis atau karya seni. Hal ini merupakan satu bentuk pertanggung-jawaban hasil perkuliahan selama belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Begitu pula bagi penulis, sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Fakultas Seni Rupa Jurusan Kriya Seni diwajibkan pula untuk mengakhiri pendidikan S1 dengan membuat tugas akhir. Penulis dalam hal ini memilih tugas akhir karya seni, karena selain menjadi tugas wajib bagi penulis, pembuatan karya seni ini juga dapat menjadi wadah untuk menyalurkan apresiasi seni karya kayu yang dimiliki penulis.

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki dorongan untuk menciptakan kehidupan yang bahagia dan sejahtera, baik dari segi material maupun spiritual. Tidak seorang pun menginginkan hidupnya penuh dengan hambatan dan kesusahan. Untuk mengatasi romantika kehidupan yang akan datang, manusia dikaruniai akal pikiran oleh Allah SWT. Hal itu untuk memberi kemampuan bagi seseorang untuk belajar, mengadakan pemahaman, penghayatan, pengertian, mencermati masalah – masalah yang sedang dihadapi, kemudian pada akhirnya dapat mengambil hikmah dan manfaatnya, untuk selanjutnya menjadi pertimbangan dalam menghadapi hidup.

Penulis dalam berkesenian mengambil ide dari apa yang terjadi di lingkungan sekitar, dari sebuah perenungan tentang fenomena dan segala sesuatu

yang terjadi di sekitar. Perasaan menimbulkan efek – efek emosional pada psikis manusia, seperti rasa sedih, kecewa, sakit, galau dan sebagainya.

Kreativitas merupakan penentu dalam kehidupan berkesenian. Kemampuan kreativitas untuk mencerminkan sesuatu bentuk inovatif, tidak terlepas dari pengaruh lingkungan yang ada, tiap – tiap orang akan berbeda dalam memvisualisasikan kenyataan – kenyataan hidupnya dalam karya seni.

Seperti yang dikatakan oleh Soedarso Sp, bahwa :

Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptaannya juga merefleksikan lingkungan. Bahkan diri si penulis itu pun terkena pengaruh lingkungan pula, lingkungan ini bisa berujud dari sekitar maupun masyarakat sekitar.

Melalui proses kreatif, fenomena – fenomena dan segala sesuatu yang terjadi disekitar penulis atau perupa tersimpan dalam ingatan dan tersusun menjadi suatu konsep penciptaan karya seni yang dapat dinikmati hasilnya sebagai pemenuhan kebutuhan akan keindahan (*estetik*). Sebagai seorang seniman tidak bisa lepas dari pengaruh pihak lain di luarnya. Namun dalam keterpengaruhannya setiap seniman mempunyai pandangan mengenai ciri dan cara yang berbeda – beda, bisa mengenai konsep pewarnaan, penyusunan bidang, dan tekstur serta unsur seni lainnya sesuai dengan tema yang diangkatnya.²

A. Ide Penciptaan

Adanya kondisi – kondisi yang mengundang tanggapan dari berbagai kalangan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Untuk menanggapi

¹ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1989, hal. 56.

² Sudarmadji, *Dasar - Dasar Seni Rupa*, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta, 1979, hal. 30.

atau paling tidak ikut merasakan posisi rakyat sebagai obyek yang dikenai kondisi serba sulit, rasa sakit – sakitan yang tak kunjung membaik.

Penulis sebagai bagian dari masyarakat dan sebagai makhluk sosial tak dapat lepas dari permasalahan di atas untuk itu penulis punya rasa peduli untuk menanggapi kejadian di sekitar. Seperti yang diungkapkan Edmond Burke Feldmand : Di atas segalanya, para seniman adalah warga masyarakat yang tertarik pada peristiwa – peristiwa sosial dan politik pada zaman mereka.³ Pada sisi yang lain kenyataannya karya seni sendiri juga menunjukkan suatu fungsi sosial dengan masyarakat bahwa karya seni itu rekaman atau menjelaskan aspek – aspek tentang eksistensi sosial atau kolektif sebagai lawan dari bermacam – macam pengalaman personal maupun individual⁴.

Seperti pernyataan di atas bahwa penulis akan mengangkat fenomena – fenomena sosial yang ada di masyarakat berupa ekspresi sakit sebagai ungkapan yang penulis realisasikan ke dalam bentuk karya seni kriya kayu.

Tema yang mendasari terciptanya karya seni dalam tugas akhir ini adalah tentang ekspresi sakit pada manusia. Fenomena sosial tentang musibah yang membuat sebagian masyarakat ini menderita kesakitan, kesedihan, kegalauan akibat dari keadaan ekonomi, kekurangan gizi, menjadi rangsangan awal bagi penulis untuk berkreasi dan memvisualisasikannya dalam bentuk karya seni.

³ Edmund Burke Feldmand, *Art as Image and Idea*, The University of Georgia, New Jersey, 1967, hal. 66.

⁴ *Ibid.*, hal. 62.

Tema penciptaan karya tugas akhir ini adalah : “ Ekspresi sakit pada tubuh manusia sebagai sumber inspirasi penciptaan karya seni “. Maka untuk menghindari kerancuan pemahaman perlu ada penjelasan arti dari kata – kata atau istilah yang digunakan dalam kalimat judul :

1. Ekspresi

Ekspresi adalah respon, individu, sederhana maupun kompleks, terhadap suatu rangsangan yang sampai perannya, baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Ekspresi dapat bersifat verbal berupa cara seseorang mengatakan suatu kosakata dan susunan kalimat yang digunakannya, perubahan, penjelasan, volume suara dan warnanya. Perubahan nada suara waktu berbicara atau menyanyi yang mengandung nilai emosi tertentu. Ekspresi motoris yang termasuk verbal berupa perubahan fisik yang meliputi mata, bibir, serta otot – otot wajah lainnya, posisi tubuh, gerakan anggota badan jari– jari atau sebaliknya berupa kekakuan otot – otot tertentu.⁵

2. Sakit

Sakit menurut W.J.S. Poerwodarminto yaitu : berasa tidak nyaman pada tubuh atau bagian tubuh; penderitaan atau menderita sesuatu yang mendatangkan rasa tidak nyaman pada tubuh atau bagian tubuh (karena alat – alat pada tubuh atau bagian tubuh) terganggu hingga tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya, ini banyak sekali sebabnya.⁶

3. Pada

Pengertian kata pada yaitu kata perangkai yang dipakai untuk menunjukkan posisi di atas atau didalam hubungan dengan (dipakai di depan kata ganti orang.⁷)

4. Tubuh

Pengertian tubuh yaitu keseluruhan jasad manusia atau binatang yang

⁵ *Ensiklopedia Indonesia*, PT. Ichtiar Baru, Van - Hoeve, Jakarta, 1988, hal. 50.

⁶ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal. 851.

⁷ Anton. M. Moeliono (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 633.

kelihatan dari ujung kaki sampai ujung rambut⁸

5. Sumber inspirasi

Pengertian sumber inspirasi menurut Soedarso Sp, adalah : Asal mula datangnya ilham, yang datang dari Tuhan, yang terbit dari kalbu. Sesuatu yang menggerakkan hati.⁹

Sedangkan dalam ensiklopedia Indonesia sumber inspirasi adalah pengalaman yang dirasakan sebagai dorongan jiwa yang menuntun seseorang ke arah suatu kegiatan kreatif.¹⁰

6. Penciptaan

Pengertian penciptaan adalah perbuatan (hak dan sebagainya) menciptakan¹¹

7. Seni

Pengertian seni menurut Raymound Piper dalam bukunya *The Liang Gie*, Garis – Garis Estetika menyebutkan bahwa seni adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk mengubah bahan alamiah menjadi benda – benda yang berguna.

Dari beberapa pengertian diatas maka maksud dari judul dalam tugas akhir ini adalah diadakannya fenomena sosial yang mengekspresikan sakit pada tubuh manusia sebagai sumber inspirasi dalam berkarya, dan diterapkan pada media kayu jati.

⁸ *Ibid.*, hal. 964.

⁹ Soedarso Sp., “Morfologi Wawang Kulit”, *Pidato ilmiah*, pada Dies Natalis Institut Seni Indonesia, Yogyakarta , 25 Juli 1987, hal. 16.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 1445.

¹¹ W.J.S. Poerwodarminto, *Op. Cit.*, hal. 1145.

Menurut Jim Supangat seni adalah ungkapan perasaan dari seseorang terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakatnya, serta realitas bahwa manusia tidak begitu saja dapat melepaskan diri dari persoalan – persoalan yang ada dalam lingkungannya, telah mendorong munculnya nilai – nilai estetika, sosial dan moral.¹²

Menyadari bahwa realitas sosial dan persoalan yang terjadi di masyarakat dapat mengasah kepekaan batin seorang seniman sehingga menjadikan persoalan masyarakat itu sebagai sumber ide penciptaan yang tidak habis – habisnya maka melalui karya tugas akhir ini penulis tertarik untuk mengangkat sebuah fenomena sosial, yaitu berupa musibah yang diderita sebagian masyarakat yang menjadikan atau menimbulkan rasa sakit yang mengganggu kesehatan jasmaniah.

Hasil karya seni tidak akan lepas dari pengalaman hidup sehari – hari. Pengalaman menghayati realitas hidup ini perlu digali untuk mempengaruhi daya kreatif.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Sebagai persyaratan Tugas Akhir di Jurusan Kriya untuk menyelesaikan pendidikan S1
- b. Mengolah ide untuk mengembangkan imajinasi pencipta dengan bahasa artistik dan ciri khas pribadi

¹² Brita L. Mildouho Maldai, *Menguak Luka Masyarakat*, Beberapa Aspek Seni Rupa Indonesia Sejak 1966, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997, hal. 41.

- c. Mengekspresikan perasaan – perasaan sakit manusia yang diwujudkan dalam karya kriya kayu.
- d. Menambah keanekaragaman karya seni kayu yang telah ada.

2. Sasaran

- a. Terwujudnya karya seni ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kreatifitas dalam perkembangan kriya
- b. Agar dapat diterima dan dimengerti untuk selanjutnya dijadikan referensi hidup

C. Metode Pendekatan

Metode pendekatan dalam pembuatan karya seni merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan tugas akhir, karena dalam metode pendekatan itu telah dapat diungkapkan obyek yang akan diangkat, dan ini menjadi landasan untuk membantu mempermudah dalam proses pelaksanaannya. Metode pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini adalah :

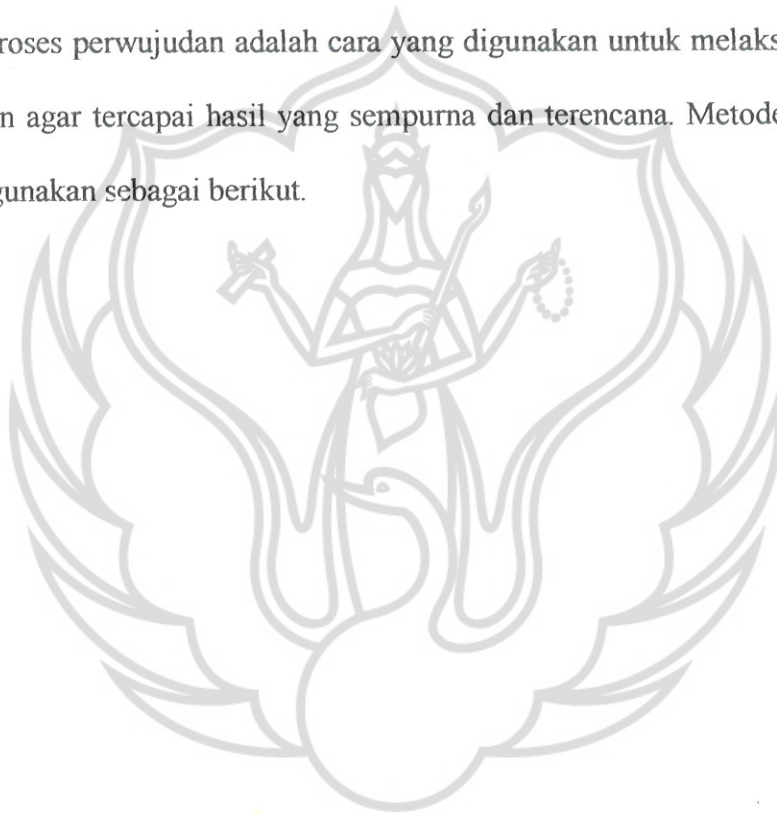
1. Metode pendekatan kepustakaan, yaitu melalui data – data yang sudah ada baik melalui buku, majalah, katalog, dan lain – lain yang bisa dijadikan referensi
2. Metode pendekatan kontemplatif, yaitu perenungan diri melalui pengungkapan serta penafsiran gejolak alam batin yang paling dalam, metode eksperimen yaitu metode melalui percobaan ilmiah, dengan jalan meneliti dan memperhatikan hasil dari percobaan menjadikan

pertimbangan lebih lanjut, metode pendekatan eksplorasi , yaitu mengadakan penyelidikan yang seksama terutama mengenai hal – hal yang belum diketahui untuk menambah referensi

3. Metode pendekatan estetis, yaitu pendekatan dengan cara memperhatikan ilmu tentang keindahan.

D. Proses Perwujudan

Proses perwujudan adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang sempurna dan terencana. Metode perwujudan yang digunakan sebagai berikut.



Skema Proses Penciptaan Karya

